

KURIKULUM FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS PADJADJARAN

Iwan Setiawan

Staf Pengajar Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran
e-mail: iwan_setiawan@unpad.ac.id

PENDAHULUAN

Sejak Tahun 2003, Fakultas Peternakan telah menetapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk program sarjana pada Program Studi Ilmu Peternakan berdasarkan Keppmendiknas No 045/U/2002 yang mengatur tentang elemen kompetensi untuk lulusan perguruan tinggi. Walaupun kurikulum yang telah ditetapkan mengacu kepada Keppmendiknas No 045/U/2002, tetapi perangkat pembelajaran yang disusun masih harus mengacu kepada kurikulum berbasis isi sesuai arahan dari P3AI Unpad pada saat itu, diantaranya SAP/GBPP dan Kontrak Perkuliahan.

Kurikulum yang telah ditetapkan selanjutnya dituangkan dalam Renstra Fakultas Peternakan 2003-2010 dan 2011-2020 sebagai acuan dan sekaligus menjadi salah satu bagian program pengembangan untuk disempurnakan. Penyempurnaan terus dilakukan khususnya yang berkaitan dengan elemen kompetensi dan perangkat pembelajaran, selain harus mengacu kepada Keppmendiknas No 045/U/2002, juga harus didasarkan kepada Perpres No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Undang Undang No 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Selain itu, operasionalisasi beberapa metode *Student Centered Learning* (SCL) yang telah disepakati bersama, yaitu *small group discussion*, *case study*, dan *collaborative learning* harus terus disempurnakan.

Tema strategis pengembangan Fakultas Peternakan pada periode 2011 – 2020 ditekankan kepada penguatan pelayanan pendidikan dan pelaksanaan riset yang berdaya saing. Dalam mengemban misi tridharmanya, Fakultas Peternakan dituntut menghasilkan output dan outcome berupa lulusan pada berbagai strata yang kompeten sesuai dengan tuntutan pembangunan, hasil-hasil riset bermutu yang dapat memberikan kontribusi terhadap pemecahan berbagai persoalan yang berkembang di bidang peternakan, serta pengabdian berupa tenaga maupun pemikiran dari stafnya yang mampu meningkatkan kemandirian masyarakat peternak khususnya dalam pengembangan peternakan. Artinya Fakultas Peternakan kedepan harus semakin berperan dan eksistensinya semakin diperhitungkan oleh masyarakat serta kalangan stakeholder, tidak saja didalam negeri melainkan di luar negeri.

INTERNASIONALISASI FAKULTAS/PROGRAM STUDI

Sejak Fakultas Peternakan menempati kampus Jatinangor pada Tahun 1986 hingga saat ini, sarana prasarana pendidikan relatif berkembang lebih baik. Pada saat ini secara kuantitas, rasio antara mahasiswa dengan sarana (ruang kuliah dan laboratorium) cukup memadai. Fakultas Peternakan diberi kewenangan mengelola lahan yang dapat dikembangkan menjadi sarana penunjang pendidikan, sehingga kesempatan untuk lebih mengembangkan *Sustainable Livestock Techno Park* (SLTP) sebagai laboratorium lapangan dan kewirausahaan serta sebagai sumber pendanaan fakultas masih sangat terbuka.

Selain mengembangkan sarana prasarana, upaya peningkatan mutu proses maupun hasil harus menjadi perhatian sivitas akademika, mengingat era persaingan global dewasa ini menuntut dunia pendidikan untuk memberikan prioritas terhadap aspek mutu dan daya saing. Fakultas/program studi harus didorong untuk ambil bagian dalam percaturan dunia, khususnya dibidang riset dan kerja sama. Oleh karena itu, aktivitas riset dan publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi/internasional harus menjadi indikator kunci dari kinerja dosen, demikian pula proses edukasi yang efisien (tepat waktu), terstandarisasi, serta efektif dalam menghasilkan lulusan yang kompeten harus menjadi parameter utama.

Sumber daya yang digunakan harus efektif sehingga hasil penelitian memberikan manfaat maksimal tidak saja bagi penelitiannya namun juga bagi masyarakat luas. Dalam jangka pendek setidaknya para dosen didorong agar konsisten dengan *grand design* riset Fakultas Peternakan yang telah menjadi kesepakatan bersama dalam bentuk Payung Penelitian “Pengembangan Peternakan Berkelanjutan” dengan delapan tema pengembangan. Melalui peningkatan profesionalisme, dosen diharapkan mampu menarik sumber-sumber pendanaan untuk mendukung aktivitas dan pengembangan riset yang berdaya guna dan berhasil guna.

Setiap dosen diharapkan aktif berkompetisi untuk meraih berbagai program hibah riset, menjalin berbagai kerja sama penelitian, dan membangun kemitraan dengan berbagai stakeholder (industri, swasta, pemerintah, alumni, orang tua siswa, masyarakat peternakan dan lainnya). Adanya peran serta stakeholder dalam mengembangkan riset merupakan bentuk aliansi strategis untuk menjadikan kegiatan penelitian sebagai *income generating activities* yang sekaligus akan membesarkan reputasi fakultas/program studi di tingkat nasional maupun internasional.

VISI, MISI, DAN TUJUAN

VISI

Menjadi fakultas yang mempunyai komitmen terhadap keunggulan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan ramah lingkungan.

MISI

- 1) Menyelenggarakan pendidikan sebagai wujud pengamalan profesionalisme dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan pada berbagai strata program studi peternakan secara efektif dan efisien dengan kurikulum yang berbasis kompetensi.
- 3) Menyelenggarakan pengkajian, penelitian, pengembangan dan penyebarluasan ilmu dan teknologi peternakan yang adaptif dan kompetitif.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara proaktif melalui penyebaran dan penerapan ilmu dan teknologi peternakan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan kemandirian peternak.

TUJUAN

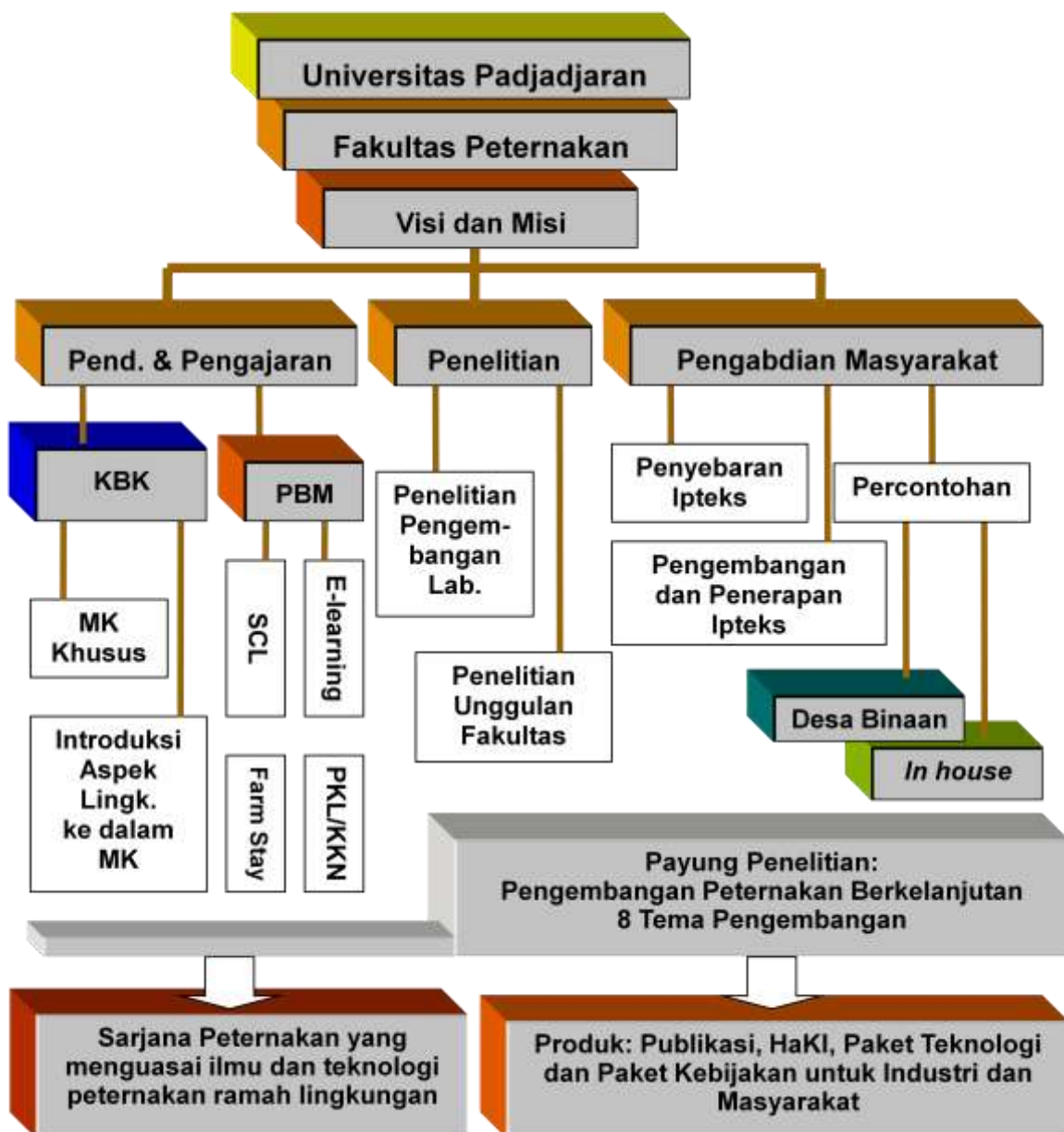
- 1) Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menghasilkan lulusan yang mandiri dan berdayasaing dilandasi dengan akhlak mulia dalam pengembangan ilmu dan teknologi peternakan ramah lingkungan.
- 3) Mengembangkan dan melestarikan sumberdaya peternakan lokal dalam upaya pemberdayaan masyarakat yang berorientasi peternakan berkelanjutan
- 4) Menjalin kerjasama dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan berbagai pihak , baik nasional maupun internasional.

IMPLEMENTASI VISI DAN MISI

Dalam rangka pencapaian Visi dan implementasi Misi periode Tahun 2011-2020, Fakultas Peternakan telah mengorganisasikan potensi internal yang ada, baik sumberdaya manusia, pendanaan, maupun sarana prasarana yang dapat dimanfaatkan fakultas (Ilustrasi 1). Sejauh ini Fakultas memiliki sejumlah instrumen yang diharapkan akan dapat diandalkan untuk memperkuat upaya-upaya pencapaian visi, diantaranya di bidang penguatan pelayanan pendidikan dengan terus dikembangkannya metoda pembelajaran berbasis keaktifan siswa (*student centered learning/SCL*), disertai pengembangan kurikulum berbasis

kompetensi secara terus menerus sesuai dengan tuntutan masyarakat dan dunia usaha terhadap kompetensi sarjana peternakan.

Di bidang penelitian telah disepakati Roadmap Penelitian Fakultas 2011-2015 yang menitik beratkan pada delapan tema pengembangan. Kedelapan tema ini mengarah pada pencapaian visi peternakan ramah lingkungan sebagai salah satu pilar dari pembangunan peternakan berkelanjutan. Lingkungan eksternal dunia usaha (masyarakat peternakan) yang selama ini memberikan dukungan terhadap eksistensi Fakultas Peternakan akan menjadi mitra strategis dalam mengimplementasikan hasil-hasil riset yang dikembangkan fakultas.



Ilustrasi 1. Kerangka Pencapaian dan Implementasi Visi dan Misi

PROFIL DAN KOMPETENSI SARJANA PETERNAKAN

Profil dan Kompetensi Sarjana Peternakan mulai tahun 2014 dirumuskan mengacu kepada Kepmendiknas No 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, Kesepakatan Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Peternakan Indonesia Tahun 2009 mengenai profil dan kompetensi sarjana peternakan, Perpres No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia/KKNI/IQF, dan UU No 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Kepmendiknas No 045/U/2002 mengatur elemen kompetensi yang terdiri atas (a) Landasan Kepribadian, (b) Penguasaan Ilmu dan Keterampilan, (c) Kemampuan Berkarya, (d) Sikap dan Perilaku Berkarya, dan (e) Pemahaman Kaidah Kehidupan Bermasyarakat.

Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Peternakan Indonesia Tahun 2009 menyepakati bahwa sarjana peternakan mempunyai profil sebagai (1) Knowledgeable and Skillful Worker (Pegawai Berpengetahuan dan Terampil), (2) Manager, dan (3) Entrepreneur. Proporsi kompetensinya ditetapkan sebagai berikut: (a) Kompetensi Utama 65%, (b) Kompetensi pendukung 20-35%, dan (c) Kompetensi Lainnya 0-15%.

Definisi peternakan menurut UU Republik Indonesia No 18 Tahun 2009 yaitu segala urusan yang berkaitan dengan sumberdaya fisik, benih, bibit dan/atau bakalan, pakan, alat dan mesin peternakan, budidaya ternak, panen, pasca panen, pengolahan, pemasaran, dan pengusahaannya.

Perpres No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia/KKNI menjelaskan bahwa capaian pembelajaran sarjana berada pada level 6, yaitu (a) Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, (b) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural, (c) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok, dan (d) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

PROFIL DAN KOMPETENSI SARJANA PETERNAKAN

Kompetensi	Profil	Rumusan Kompetensi	Ranah
UTAMA	Knowledgeable and skillful worker (pegawai berpengetahuan dan terampil) / K	K-1: Menguasai ipteks dan keterampilan peternakan	I/K
		K-2: Mampu menerapkan ipteks peternakan	P
		K-3: Mampu mengikuti perkembangan Ipteks	I/K
		K-4: Mampu merencanakan penelitian serta menganalisis, menginterpretasikan dan mengkomunikasikan hasilnya	P
		K-5: Mampu memecahkan permasalahan di bidangnya	P
		K-6: Mampu menggunakan dan memanfaatkan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)	P
		K-7 : Mampu bekerjasama dalam tim dan beradaptasi dalam lingkungan kerja	B/A
	Manager / M	M-1: Mampu menguasai dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen	I/K dan P
		M-2: Mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan	P
		M-3: Mampu berkomunikasi secara efektif	P
M-4: Mampu bersikap profesional dan beretika		B/A	
Entrepreneur / E	E-1: Memiliki kemampuan memotivasi, berkreasi dan berinovasi	B/A	
	E-2: Mampu menerapkan kaidah entrepreneurship	P	

Keterangan : I/K = Intelektual/Kognitif; B/A = Bersikap/Apektif ; P = Psikomotorik ;

Kompe tensi	Profil	Rumusan Kompetensi	Ranah
PENDUKUNG	Knowledgeable and skillful worker (pegawai berpengetahuan dan trampil) / K	K-1: Mampu membangun dan membina jejaring kerjasama K-2: Mampu mengembangkan peternakan berbasis sumberdaya lokal	P I dan P
	Enterpreneur / E	E-1: Mampu merancang dan mengelola usaha peternakan yang berkelanjutan	I dan P
LAINNYA	Knowledgeable and skillful worker (pegawai berpengetahuan dan trampil) / K	K-1 : Memiliki kepedulian sosial yang tinggi K-2 : Mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ide-ide kreatif	B I dan P
	Manager / M	M-1 : Mampu mengelola SDM di lingkungannya	B
	Enterpreneur / E	E-1: Memiliki wawasan agribisnis	I

Keterangan : I/K = Intelektual/Kognitif; B/A = Bersikap/Apektif ; P = Psikomotorik ;

ELEMEN KOMPETENSI SARJANA PETERNAKAN

KOMPE TENSI	RUMUSAN KOMPETENSI		ELEMEN KOMPETENSI				
			a	b	c	d	e
UTAMA	K-1 (I/K)	menguasai ipteks dan ketrampilan peternakan	√	√			
	K-2 (P)	mampu menerapkan ipteks dan keterampilan peternakan	√		√	√	√
	K-3 (I/K)	mampu mengikuti perkembangan ipteks		√	√		
	K-4 (P)	mampu merencanakan penelitian serta menganalisis, menginterpretasikan dan mengkomunikasikan hasilnya		√	√	√	√
	K-5 (P)	mampu memecahkan permasalahan di bidangnya		√	√	√	√
	K-6 (P)	mampu menggunakan dan memanfaatkan TIK		√	√		
	K-7 (B/A)	mampu bekerja sama dalam tim dan beradaptasi dengan lingkungan kerja			√	√	√
	M-1 (I/K - P)	mampu menguasai dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen	√	√	√	√	√
	M-2 (P)	mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan	√		√	√	√
	M-3 (P)	mampu berkomunikasi secara efektif	√		√	√	
	M-4 (B/A)	mampu bersikap profesional dan beretika	√			√	√
	E-1 (B/A)	memiliki kemampuan memotivasi, berkreasi dan berinovasi	√		√		
	E-2 (P)	mampu menerapkan kaidah <i>enterpreneurship</i>	√		√		√

Elemen Kompetensi : sesuai dengan Kepmendiknas No 045/U/2002

a: Landasan Kepribadian ; b: Penguasaan Ilmu dan Keterampilan ; c: Kemampuan Berkarya ;
d: Sikap dan Perilaku dalam Berkarya ; e: Pemahaman Kaidah Kehidupan Bermasyarakat

KOMPE TENSI	RUMUSAN KOMPETENSI		ELEMEN KOMPETENSI				
			a	b	c	d	e
PENDUKUNG	K-1 (P)	Mampu membangun dan membina jejaring kerjasama	√	√	√	√	
	K-2 (I)	Mampu mengembangkan peternakan berbasis sumberdaya lokal		√	√		√
	E-1 (P)	Mampu merancang dan mengelola usaha peternakan yang berkelanjutan		√	√	√	√
LAINNYA	K-1 (B)	Memiliki kepedulian sosial yang tinggi	√			√	
	K-2 (I - P)	Mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ide-ide kreatif		√	√		√
	M-1 (I)	Mampu mengelola SDM di lingkungannya		√	√		
	E-1 (P)	Memiliki wawasan agribisnis		√	√		

Elemen Kompetensi : sesuai dengan Kepmendiknas No 045/U/2002

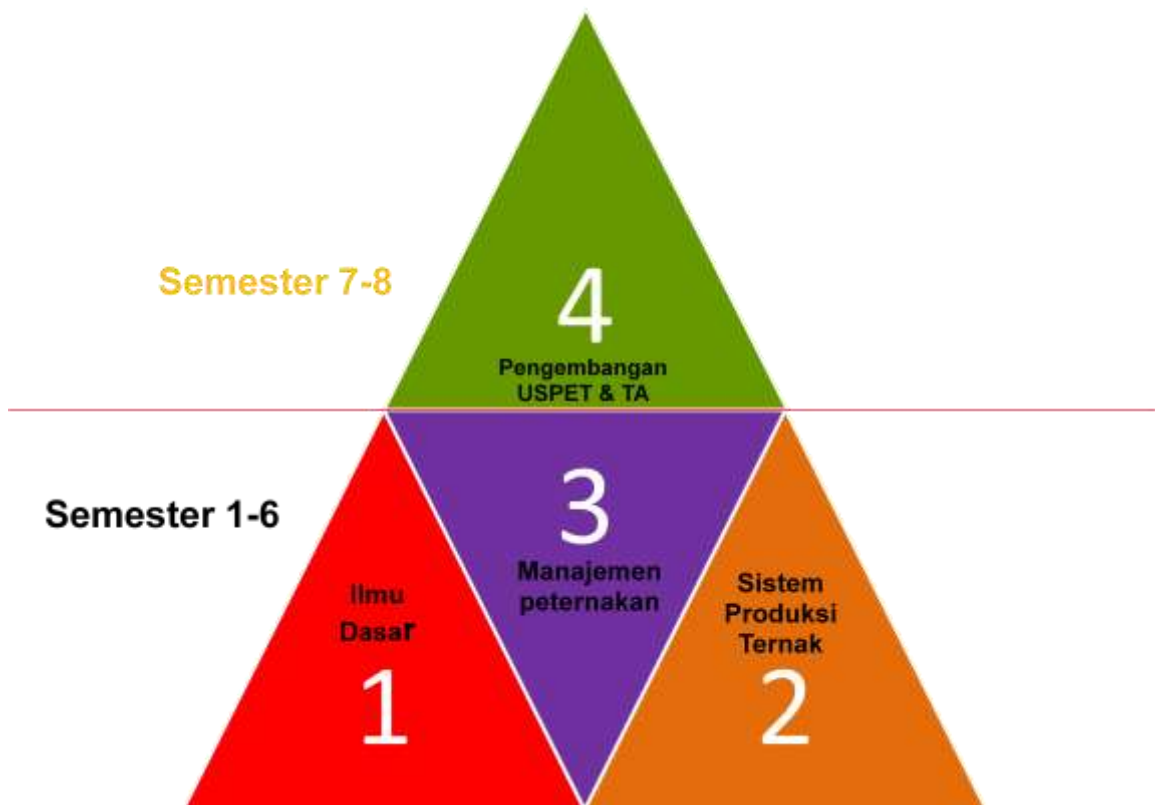
a: Landasan Kepribadian ; b: Penguasaan Ilmu dan Keterampilan ; c: Kemampuan Berkarya ;
d: Sikap dan Perilaku dalam Berkarya ; e: Pemahaman Kaidah Kehidupan Bermasyarakat

Ringkasan Kompetensi Sarjana Peternakan Universitas Padjadjaran

No	Kompetensi	Elemen-elemen Kompetensi
1	Teknik Peternakan (<i>Zootechnical Competence</i>)	1. Teknologi peternakan : breeding, feeding, management 2. Teknologi Pascapanen 3. Pengelolaan dan Pemanfaatan limbah
2	Bisnis dan Analisis Kebijakan (<i>Business and Policy Analysis Competence</i>)	1. Manajemen agribisnis 2. Perencanaan usaha 3. Pemasaran 4. Kewirausahaan 5. Analisis Kebijakan
3	Komunikasi (<i>Communication Competence</i>)	1. Komunikasi lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan Inggris 2. Komunikasi bisnis 3. Information and communication technology (ICT)

STRUKTUR KURIKULUM

Dalam upaya menghasilkan sarjana peternakan yang memiliki profil sebagai Knowledgeable and Skillful Worker (pegawai berpengetahuan dan terampil), sebagai manager (manajer) dan sebagai entrepreneur (wirausahawan) maka disusun struktur kurikulum atas dasar empat bangun kelompok kajian/bidang kajian, yaitu: (1) ilmu dasar, (2) sisten produksi ternak, (3) manajemen usaha peternakan, serta (4) pengembangan usaha peternakan dan tugas akhir/skripsi, sebagaimana digambarkan dalam bentuk piramida di bawah ini.



Berdasarkan kurikulum yang dikembangkan, program sarjana di Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran secara rata-rata diproyeksikan selesai dalam delapan semester. Selama enam semester pertama mahasiswa dibekali dengan penguasaan ilmu-ilmu dasar, Ilmu dan sistem produksi ternak, serta manajemen usaha peternakan. Pada semester tujuh dan delapan, selain harus menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk skripsi, mahasiswa memperoleh materi kuliah mengenai aspek-aspek pengembangan bisnis termasuk didalamnya kemampuan analisis dalam mengevaluasi bisnis serta pengambilan keputusan investasi.

MATRIKS RELASI KOMPETENSI DENGAN BAHAN KAJIAN (UNTUK KOMPETENSI UTAMA)

RUMUSAN KOMPETENSI		BAHAN KAJIAN															
		Ilmu Dasar			Sistem Produksi			Manaj. Peter-nakan			Pengem USPET						
Kompetensi UTAMA																	
K-1 (KI)	menguasai ipteks dan ketrampilan peternakan																
K-2 (P)	mampu menerapkan ipteks dan keterampilan peternakan																
K-3 (I/K)	mampu mengikuti perkembangan ipteks																
K-4 (P)	mampu merencanakan penelitian serta menganalisis, menginterpretasikan dan mengkomunikasikan hasilnya																
K-5 (P)	mampu memecahkan permasalahan di bidangnya																
K-6 (P)	mampu menggunakan dan memanfaatkan TIK																
K-7 (B/A)	mampu bekerja sama dalam tim dan beradaptasi dengan lingkungan kerja																
M-1 (I/K-P)	mampu menguasai dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen																
M-2 (P)	mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan																
M-3 (P)	mampu berkomunikasi secara efektif																
M-4 (B/A)	mampu bersikap profesional dan beretika																
E-1 (B/A)	memiliki kemampuan memotivasi, berkreasi dan berinovasi																
E-2 (P)	mampu menerapkan kaidah <i>entrepreneurship</i>																

■ : Dasar Bioeksakta; ■ : MPK; ■ : Dasar Peternakan; ■ : Manajemen Agribisnis dan Komunikasi Pembangunan; ■ : Prod. Ternak dan Mankester; ■ : Metode Penelitian; ■ : Bahan Pakan; ■ : Manaj Ternak dan Kandang; ■ : Teknologi Pakan; ■ : THT; ■ : PKL-KKN; ■ : Skripsi; ■ : Studi Kelayakan; ■ : Pengembangan Bisnis

MATRIKS RELASI KOMPETENSI DENGAN BAHAN KAJIAN (UNTUK KOMPETENSI PENDUKUNG DAN LAINNYA)

RUMUSAN KOMPETENSI		BAHAN KAJIAN											
		Ilmu Dasar			Sistem Produksi			Manaj. Peternakan			Pengem USPET		
Kompetensi PENDUKUNG													
K-1 (P)	Mampu membangun dan membina jejaring kerjasama												
K-2 (I)	Mampu mengembangkan peternakan berbasis sumberdaya lokal												
E-1 (P)	Mampu merancang dan mengelola usaha peternakan yang berkelanjutan												
Kompetensi LAINNYA													
K-1 (B)	Memiliki kepedulian sosial yang tinggi												
K-2 (I - P)	Mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ide-ide kreatif												
M-1 (I)	Mampu mengelola SDM di lingkungannya												
E-1 (P)	Memiliki wawasan agribisnis												

Keterangan:  : Dasar Bioeksakta;  : MPK;  : Dasar Peternakan;  : Prod. Ternak;  : MK Pilihan;  : Manaj. Ternak; : Metode Penelitian; : Kebijakan Peternakan; : Praktek Lapang (PKL-KKN); : Studi Kelayakan; : Pengembangan Bisnis

**PEMETAAN MATA KULIAH (Berbasis Kompetensi dan Bahan Kajian)
PEMETAAN BEBAN (Berbasis Jam/SKS)**

Smt	Pendidikan Peternakan Min: 146 SKS								SKS
	Mata Kuliah								
VIII	UP (1)	Skripsi (5)							Maks 6
VII	UP (1)	Skripsi (5)	Pilihan (8 – 12)						8 - 18
VI	PMHT (2)	SK (3)	Minat (9)	Pilihan (0 – 4)	PKL (2)	KKNM (3)	Peng. Bisnis (3)	MP (3)	25 - 29
V	MTU (3)	MTP (3)	TP (3)	BPK (3)	PLT (3)	THT (3)	UKP (2)	MI (2)	22
IV	PTU (3)	PTP (3)	PSPK (3)	PDK (3)	PemTer (3)	BPPR (3)	MKTKT (2)		20
III	Gen (2)	Fister (3)	Agros (3)	NTR (3)	Repter (3)	I.Lingk (2)	M.Agri (3)	Kopem (3)	22
II	Mbiol (3)	Biokim (3)	Agrokli (2)	PE (3)	Stat (3)	Sosiol (2)	Kwrgn (2)	B.Ing (2)	20
I	Biol (3)	Kim (3)	Fis (3)	Mat (2)	P.Pet (2)	Agm (2)	Pcs (2)	B.Ind (2)	19

Keterangan

PE: Pengantar Ekonomi; Kopem: Komunikasi Pembangunan; BPPR: Bahan Pakan dan Pemberian Ransum; MKTKT: Manajemen Kesehatan dan Kesejahteraan Ternak; TP: Teknologi Pakan; BPK: Bangunan dan Peralatan Kandang; PLT: Pengelolaan Limbah Ternak; UKP: Undang-undang dan Kebijakan Peternakan; MI: Metode Ilmiah; PMHT: Pengendalian Mutu Hasil Ternak; SK: Studi Kelayakan; MP: Metodologi Penelitian; **PB: Pengembangan Bisnis [Ls, Es, BsP, Marketing]**; PKL dan KKNM dilaksanakan diantara Smt Ganjil-Smt Genap dan Smt Genap-Smt Ganjil (tdk menyita waktu kuliah)

Mata Kuliah Minat

Produksi Ternak	Nutrisi & Makanan Ternak	Teknologi Hasil Ternak	Sosial Ekonomi Peternakan
TEK.NOLOGI REPRODUKSI TERNAK	FISIOLOGI PRODUKSI	ANALISIS PANGAN	EKONOMI PRODUKSI
PRODUKSI KELINCI	NUTRISI TERNAK UNGGAS DAN NON RUMINANSIA	PRINSIP PENGAWETAN DAN PENGOLAHAN PANGAN	PEMASARAN
MANAJEMEN PEMULIAAN TERNAK	NUTRISI TERNAK RUMINANSIA	KEAMANAN PANGAN DAN SANITASI HASIL TERNAK	SOSIOLOGI PEMBANGUNAN
MANAJEMEN PASTURA DAN PENGEMBALAN TERNAK			
TOTAL: 9 SKS	TOTAL: 9 SKS	TOTAL: 9 SKS	TOTAL: 9 SKS

Mata Kuliah Pilihan

BHS. INGGRES KHUSUS	EKONOMI PERUSAHAAN	TEK. PENG. DAGING	KIMIA PAKAN
KEWIRUSAHAAN	EKONOMI PEMBANGUNAN	TEK. PENG. SUSU-TELUR	PENILAIAN KERAGAAN TER.
TINGKAH LAKU TERNAK	FISIOLOGI TAN. PAKAN	SOSIOLOGI PEDESAAN	MANAJ. USAHA TERNAK
PENYULUHAN	INDUSTRI PAKAN TERNAK	TEK. PENG. KULIT	BIOKIMIA NUTRISI
ORG. SOSIAL & KEPEMIM.	TEK. PERC. NUTRISI	ABATTOIR	BAHAN PAKAN ALTERNATIF
MANAJ. REPROD. TERNAK	MANAJ. DOMBA TANGKAS	BIOTEKNOLOGI PANGAN	STATISTIK NON PARAMETRIK
EV. KARKAS & DAGING	PRODUKSI KUDA	PENG. PRODUK PANGAN	RISET OPERASIONAL
PROD. KAMBING & KERBAU PERAH	TEKNOLOGI PENETASAN	PRODIKSI ANEKA TERNAK UNGGAS	SISTEM PRODUKSI TERNAK BERKELANJUTAN
PRODUKSI BABI	PENGEMUKAN S. POTONG	INTRO. BIOTEK. REPROD.	PRODUKSI SATWA HARAPAN
DI PILIH: MINIMAL 12 SKS			MANAJ. INDUSTRI HASIL TERNAK
Matakuliah pilihan dapat diambil dari matakuliah yang ada di fakultas lain di Lingkungan Unpad atau di Perguruan Tinggi lain di dalam dan luar negeri			

DAFTAR PUSTAKA

1. Fakultas Peternakan Unpad. 2003. Renstra Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran 2003-2010
2. Fakultas Peternakan Unpad. 2011. Renstra Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran 2011-2020
3. Fakultas Peternakan Unpad. 2013. Dokumen Kurikulum Perguruan Tinggi: Program Studi Ilmu Peternakan.
4. Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Peternakan Indonesia. 2009. Profil Sarjana Peternakan dan Proporsi Kompetensi.
5. Kepmendiknas No 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
6. Perpres No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
7. UU Republik Indonesia No 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan
8. UU Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi